

# Kontroversi Pidato Jokowi 'Game of Thrones'

Sabtu , 13 Oktober 2018 | 09:05

[http://www.sinarharapan.co/ekonomi/read/4121/kontroversi\\_pidato\\_jokowi\\_game\\_of\\_thrones](http://www.sinarharapan.co/ekonomi/read/4121/kontroversi_pidato_jokowi_game_of_thrones)



Sumber Foto tribunnnews.com Presiden Jokowi

JAKARTA - Pidato Presiden Joko Widodo (Jokowi) di plenary session IMF-World Bank 2018 menjadi perbincangan karena memberikan analogi hubungan antarnegara maju ibarat seperti dalam serial 'Game of Thrones'. Pidato Jokowi menjadi kontroversi.

Saat menjadi pembicara kunci plenary session IMF-World Bank 2018 di Nusa Dua Hall, Bali, Jumat (12/10/2018), Jokowi mengingatkan kepada seluruh pejabat dunia yang hadir dalam acara IMF-World Bank (WB) tahun 2018 untuk mewaspadai fenomena baru yang mengancam ekonomi. Ancaman tersebut, kata dia, datang setelah para pemangku kebijakan di dunia berhasil menyelamatkan ekonomi dari krisis keuangan.

Jokowi mengingatkan pemimpin dunia bersiap menghadapi ketidakpastian global. Pria kelahiran Surakarta ini pun mengutip istilah 'winter is coming' dari film 'Game of Thrones'. "Perang dagang semakin marak dan inovasi teknologi mengakibatkan banyak industri terguncang. Negara-negara yang tengah tumbuh juga sedang mengalami tekanan pasar yang besar. Dengan banyaknya masalah perekonomian dunia, sudah cukup bagi kita untuk mengatakan bahwa: winter is coming," ujar Jokowi.

"Namun akhir-akhir ini, hubungan di antara negara-negara ekonomi maju semakin lama semakin terlihat seperti 'Game of Thrones'. Balance of power dan aliansi di antara negara-negara ekonomi maju sepertinya tengah mengalami keretakan," imbuhnya.

Pidato Jokowi mendapat sambutan positif dari para peserta IMF-World Bank. Bahkan Direktur pelaksana IMF Christine Lagarde dan Presiden Bank Dunia Jim Yong Kim mengaku terpujau dengan pidato Jokowi.

Aksi Jokowi kali ini menuai pro dan kontra. Kubu Joko Widodo-Ma'ruf Amin memberikan pujian, sementara tim Prabowo Subianto-Sandiaga Uno mengkritik. Ketua Tim Kampanye Nasional (TKN) Jokowi-Ma'ruf, Erick Thohir berpendapat pidato yang disampaikan Jokowi merupakan pesan moral kepada pemimpin dunia untuk bekerja sama dan berkolaborasi menghadapi tantangan, seperti ancaman global. Sebab, dunia saat ini dihadapi dengan opsi bersaing dan bekerja sama.

"Sekali lagi, Presiden Jokowi menunjukkan kelasnya sebagai pemimpin dunia. Presiden Jokowi mengajak para pemimpin dunia dan pembuat kebijakan agar mengedepankan kerja sama, dan kolaborasi adalah jawaban atas masalah dan ancaman bersama," tutur Erick.

Namun, Koordinator Badan Pemenangan Nasional (BPN) Prabowo-Sandi, Dahnil Anzar Simanjuntak mengkaitkan pidato Jokowi dengan kondisi perekonomian Indonesia yang dinilainya tengah sulit. Indonesia, kata Dahnil, akan terpuruk ketika ada 'economy shock' dari kondisi global. "Ekonomi Indonesia sedang sulit, rupiah terus tertekan, rakyat terus mengeluh harga-harga mahal dan lapangan pekerjaan sulit, itulah kenapa Jokowi membatalkan kenaikan harga BBM yang sudah diumumkan satu jam sebelumnya," kata Dahnil seperti dikutip *detik.com*.

PDIP sebagai partai pendukung utama Jokowi memberi sambutan positif. Menurut omite Kominfo DPP PDIP Charles Honoris, apa yang dilakukan Jokowi cara efektif untuk menggaet kaum muda yang biasanya dikenal tidak suka dengan dunia politik. "Penggunaan serial 'Game of Thrones' (GoT) sebagai analogi menggambarkan situasi dunia hari ini juga out of the box. GoT adalah serial TV yang ditonton puluhan juta orang di seluruh dunia. Mantan Presiden Amerika Serikat Barack Obama, misalnya, adalah salah seorang yang menggemari GoT," sebut Charles.

Beda dengan PDIP, Gerindra justru mengaitkan imbauan Jokowi soal 'winter is coming' dengan gerakan 2019 ganti presiden. Dengan peringatan Jokowi itu, ia mempromosikan kembali pasangan jagoannya, Prabowo Subianto-Sandiaga Uno. "Di zaman Pak Jokowi lebih susah daripada zaman Pak SBY. Makanya 2019 kita harus ganti Presiden dengan Pak Prabowo dan Bang Sandi," sebut Anggota Badan Komunikasi DPP Gerindra Andre Rosiade.

PSI pun seakan tak mau kalah atas serangan Gerindra kepada Jokowi. Sekjen PSI Raja Juli Antoni menyebut kondisi winter yang ada Indonesia adalah Prabowo. "'Winter Indonesia' itu Prabowo. Mendung, suram, kelim diselimuti ketakutan," tukas Raja Juli Antoni.

Kemudian PAN juga angkat bicara. Meski tidak menyinggung soal Prabowo, capres usungannya, PAN menyoroti serial *Game of Thrones* yang lekat dengan adegan kekerasan.

Presiden memang mendapat standing ovation dengan menyitir *Game of Thrones*. Tapi apakah beliau mengetahui bahwa serial ini banyak mengandung adegan telanjang bulat dan kekerasan? Buat sebagian orang Barat, nudity and violence memang menjadi daya tarik. Tapi buat kita?" ungkap Wakil Ketua Dewan Kehormatan PAN Dradjad Wibowo.

Pidato Jokowi tak hanya jadi pembicaraan di kalangan politik. Netizen pun banyak membahas soal pidato Jokowi tersebut. Muncul meme-meme soal Jokowi dan *Game of Thrones*. Bahkan Meme Jokowi pun dipasang HBO Asia, yang merilis serial itu.

Lewat Twitter, HBO Asia mengunggah meme berwajah Jokowi tapi berbadan Ned Stark, salah satu tokoh di '*Game of Thrones*'. Meme itu dilengkapi tulisan 'Bersiaplah, Musim Dingin akan Datang'. "Yeah, kami juga tak sabar menanti season 8, Pak Presiden," tulis HBO Asia.